

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Ponorogo<sup>1</sup>**

SMA Negeri 1 Ponorogo merupakan SMA Negeri pertama di Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan lampiran Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0558/O/1984 tanggal 20 Desember 1984 menerangkan bahwa keputusan No. 328/SK/B.III tertanggal 16 Juli 1960, terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1960 SMA Negeri 1 Ponorogo berdiri.

Pada awalnya sekolah ini belum memiliki gedung sendiri yang tetap dan masih berpindah-pindah dari gedung satu ke gedung yang lain. Beberapa gedung yang pernah digunakan antara lain: gedung SMP Negeri 2 Ponorogo yang terletak di Jalamn Basuki Rahmat (dulu Jalan Ksatrian) digunakan sebagai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha serta beberapa kelas, sedangkan beberapa kelas lainnya menempati Paseban Aloon-aloon Ponorogo untuk kelas IIC (II Sosial). Gedung yang sekjkarang, ditempati DPRD Kabupaten Ponorogo pernah pula dihuni oleh anak-anak kelas II C (III Sosial). Kelas II B (II Paspal) terpaksa menyewa rumah joglo milik penduduk untuk dijadikan ruang belajar. Disebelah tenggara SMP Negeri 2 Ponorogo, dahulu berdiri barak barak bekas penampungan Permesta yang dipergunakan

---

<sup>1</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi nomor : 01/D/06-IV/2018 dalam lampiran skripsi ini.

sebagai ruang belajar kelas I. Cukup unik bilamana saat hujan turun, air hujan menetes melalui atap yang terbuat dari “atep” jatuh ke atas meja atau kepala para peserta didik.

Namun kondisi ini tidak bertahan lama, karena SMA Negeri 1 Ponorogo mendapat pinjaman gedung sekolah milik “Yayasan Bakti” di Jalan Batoro Katong, Ponorogo. Sejak tahun 1983 sampai sekarang SMA Negeri 1 Ponorogo telah menempati gedung sekolah milik pemerintah yang berada di Jalan Budi Utomo No. 1, Kelurahan Ronowijayan, Kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo dengan luas tanah  $21.075 m^2$  dengan nomer sertifikat B.2914305 dan luas IMB Nomor 1262 Tahun 2005 yang terdiri dari Luas bangunan  $10,078 m^2$ , halaman/taman  $2,991 m^2$ , lapangan olah raga  $2.634 m^2$ , kebun  $2.252 m^2$  dan lain-lainnya  $3.120 m^2$ .

## **2. Letak Geografis SMAN 1 Ponorogo<sup>2</sup>**

SMA Negeri 1 Ponorogo berada di kawasan pendidikan dan perkantoran, sebelah selatan (depan) sekolah ada Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah (UNMUH) Ponorogo, Kantor Pemerintahan dan Puskesmas Ronowijayan. Sebelah barat terdapat Sekolah Dasar (SD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Selain itu berada di lingkungan yang nyaman karena di sebelah utara merupakan area persawahan dan sebelah timur merupakan hunian yang tidak padat.

---

<sup>2</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi nomor : 02/D/06-IV/2018 dalam lampiran skripsi ini.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 1 Ponorogo<sup>3</sup>

#### a. Visi Sekolah

Terciptanya lulusan yang cerdas, berakhlak mulia, dan berbudaya lingkungan.

Makna visi sekolah adalah:

- 1) Cerdas dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 2) Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK beretika
- 3) Memiliki kepedulian dan wawasan terhadap lingkungan.

#### b. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan
- 2) Mengembangkan pembelajaran yang peduli terhadap peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlaq mulia, dan karakter bangsa
- 3) Mengaplikasikan pembelajaran berkelanjutan guna membentuk sikap peserta didik yang peduli, sabar, dan berbudaya lingkungan

Indikator capaian misi di atas sebagai berikut:

- 1) Tingkat kehadiran peserta didik dan penguasaan pengetahuan bidang akademis dan non akademis yang tinggi
- 2) Nilai-nilai IMTAQ, budi pekerti serta kedisiplinan peserta didik yang tinggi

---

<sup>3</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi nomor : 03/D/06-IV/2018 dalam lampiran skripsi ini.

3) Peserta didik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman

c. Tujuan Sekolah

- 1) Mencetak peserta didik yang unggul dan bermutu baik secara akademik maupun non akademik
- 2) Mencetak peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat, akhlaq mulia dan berkarakter
- 3) Mencetak peserta didik yang memiliki kepedulian dan kesadaran lingkungan yang tinggi

Keberhasilan tujuan sekolah dapat dilihat dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya prestasi peserta didik bidang akademis dan non akademis setiap semester
- 2) Diraihnya kejuaraan bidang akademis dan non akademis tingkat Kabupaten, Propinsi, dan Nasional
- 3) Diraihnya rerata tertinggi Hasil Ujian Nasional (HUN) program Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Program Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) minimal tingkat Kabupaten
- 4) Meningkatnya jumlah peserta didik yang diterima di Perguruan Tinggi
- 5) Meningkatnya kedisiplinan dan ketertiban peserta didik dalam pelaksanaan Upacara Bendera dan berbagai kegiatan

- 6) Meningkatnya ketertiban peserta didik pada kehadiran dan berpakaian seragam di lingkungan sekolah
- 7) Meningkatnya kualitas kegiatan keagamaan oleh warga sekolah
- 8) Meningkatnya budaya senyum, sapa, salam, sopan, dan santun (5S) oleh peserta didik dan warga sekolah dalam pergaulan di lingkungan sekolah
- 9) Terciptanya lingkungan belajar yang bersih dan nyaman
- 10) Terciptanya barang limbah lingkungan sekolah menjadi barang bermanfaat
- 11) Meningkatnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar

#### **4. Keadaan Guru, Tenaga Pendidik, dan Peserta Didik SMAN 1 Ponorogo<sup>4</sup>**

Jumlah guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Ponorogo ada 93 yang terdiri dari 63 orang guru tetap (PNS) dan 30 orang guru tidak tetap (GTT). Sedangkan jumlah pegawai tetap (negeri) dan pegawai tidak tetap non guru di SMA Negeri 1 Ponorogo ada 39 yang terdiri dari 11 orang guru tetap (PNS) dan 28 guru terdiri dari guru tidak tetap (GTT). SMA Negeri 1 Ponorogo memiliki jumlah peserta didik sebanyak 1114 yang terbagi dalam 36 kelas yang terdiri dari 12 kelas untuk masing-masing kelas yaitu mulai dari kelas X, XI, dan XII, yang terdiri dari 9 kelas MIPA dan 3 kelas IPS.

---

<sup>4</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi nomor : 04/D/06-IV/2018 dalam lampiran skripsi ini.

## **5. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Ponorogo<sup>5</sup>**

Sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran program kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar diperlukannya dukungan ruang kelas, perpustakaan, ruang administrasi, ruang bimbingan dan konseling, ruang praktikum dan lingkungan yang bersih dan nyaman. Selain itu, untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta didik fasilitas pendukung berupa jaringan listrik dan jaringan air menjadi perhatian sekolah. Demikian juga perkembangan teknologi informatika guna menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk lebih terperinci sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Ponorogo dapat dilihat pada lampiran 11.

## **6. Struktur Organisasi SMAN 1 Ponorogo<sup>6</sup>**

Struktur organisasi SMA Negeri 1 Ponorogo adalah struktur organisasi sekolah yang secara umum mengikuti aturan di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikembangkan SMA Negeri 1 Ponorogo juga memperhatikan pada aturan yang ditetapkan. Bagan struktur organisasi SMA Negeri 1 Ponorogo dapat dilihat pada lampiran 12.

---

<sup>5</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi nomor : 05/D/06-IV/2018 dalam lampiran skripsi ini.

<sup>6</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi nomor : 06/D/06-IV/2018 dalam lampiran skripsi ini.

## B. Deskripsi Data

### 1. Deskripsi Data tentang Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi 2017 SMAN 1 Ponorogo

Untuk mendapatkan data mengenai proses pembelajaran siswa peneliti menggunakan metode angket. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 Ponorogo yaitu kelas XI MIPA yang berjumlah 81 siswa.

Dalam analisis ini untuk memperoleh jawaban tentang bagaimana tingkat proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 di SMA Negeri 1 Ponorogo, maka peneliti menggunakan teknik perhitungan *Mean* dan *Standar Deviasi* untuk menentukan kategori proses pembelajaran siswa baik, cukup, dan kurang. Kemudian hasil skor proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 siswa kelas XI MIPA dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Skor Jawaban Angket Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi**  
**2017 Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo**

No	Responden	$x_1$	$x_1^2$
1	Adhika Aryasatya	85	7225
2	Aldika Satria W.	82	6724
3	Rinta Natasya Putri	92	8464
4	Stefany Nurma	85	7225
5	Syah Alam A.	81	6561
6	Evita Mahar Dewi	93	8649
7	Ihdina Salsabila	84	7056
8	Nanda Nur W.	97	9409
9	Ghaneis P. U .	91	8281
10	Zulul Sukma Ningrum	93	8649

11	Elvara Dinda Febriela	94	8836
12	Ityan Nuril Sofia Imamah	113	12769
13	Alvina Indah R.	107	11449
14	Ridha W.	101	10201
15	Meuthia Dwi N. H.	88	7744
16	Ihya Ahfridho	79	6241
17	Maulidia N. S.	86	7396
18	Aridya Dewi Larasati	92	8464
19	Karina Dyah K.	87	7569
20	Septa Risma N.	92	8464
21	Farahiyah A. Y.	94	8836
22	Mufiddin Zulfa I. S.	86	7396
23	Rizky Lathifah Cahyaningrum	81	6561
24	Astri Amaliya	99	9801
25	Panji Arya S.	94	8836
26	M. Bayyin Nuha N.	102	10404
27	Vania Ramadhani	104	10816
28	Faruq Noviansyah	85	7225
29	Nadzifa Rizky Amalina	91	8281
30	Kamila Rahma Putri Hariyadi	97	9409
31	Sofia Maharani	115	13225
32	Marwa Nur Azizah	90	8100
33	Ferdinan Aldiyansyah	93	8649
34	Freska M. A.	91	8281
35	Noer Tsalis A. F.	89	7921
36	Deviane D. P.	77	5929
37	Dias Aprilia S.	86	7396
38	Gysta Ayu Dwi K.	87	7569
39	Natinia Khuzaimatu Zahro	74	5476
40	Ringgi Lalufiansyah	84	7056
41	Durrotun M. P.	83	6889
42	Riza Wiyani	80	6400
43	Ailsashufa Alfadhila	90	8100
44	Tri Puspitasari	79	6241
45	Indra F.	80	6400
46	Berlian Widi B. P.	91	8281
47	Safira Faiza F.	87	7569
48	Natasha Christy Sudarmaji	99	9801
49	Muh. Luthfie Saputra	89	7921
50	Hafizh Nizar Dani N.	85	7225
51	Muh. Rafli S.R.	95	9025

52	Nanda Rofi	124	15376
53	Pinasti Kusuma W.	90	8100
54	Ridka Aulia Santi	83	6889
55	Sania Anfasa Wibowo	98	9604
56	Sefya Dyah P.	79	6241
57	Silvia K.	100	10000
58	Tamara Mutiara N.	99	9801
59	Tyara Muffidah L.	98	9604
60	Vivi Alna Nur Afriani	95	9025
61	Fandika A. D. S.	84	7056
62	Farid Guyub H.	106	11236
63	Galuh Indira S.	104	10816
64	Gracia Yohan	96	9216
65	Hanifa Aulia Luthfiana	76	5776
66	Herta Muflihatin N.	86	7396
67	Jasmina A. F. R.	93	8649
68	Kartika Putri Widya R.	89	7921
69	Mellin Nadya A.	85	7225
70	Muh. Fathur Rahman	77	5929
71	Moh. Rifqi Herdiansyah	93	8649
72	Aisyah Prastiwi Putri	116	13456
73	Albanoza T.	85	7225
74	Annisa Nabila	86	7396
75	Arafat Dhiya Ulhaq	95	9025
76	Athalia Dinda Syafira	94	8836
77	Clarissa Putri C.	100	10000
78	Dea Raihanur Azizah	99	9801
79	Diana Dwi Riwanda C.	86	7396
80	Faiz Rezal R.	99	9801
81	Endhina Almira Almaas	98	9604
<b>Jumlah Total</b>		<b>7412</b>	<b>685444</b>

Dari data skor di atas kemudian dicari *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$M_{x1} = \frac{\sum x_1}{n} = \frac{7412}{81} = 91,506$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{n} - M_{x_1}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{685444}{81} - (91,506)^2} \\
 &= \sqrt{8462,272 - 8373,348} \\
 &= \sqrt{88,924} \\
 &= 9,430
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa  $M_{x_1} = 91,506$  dan  $SD_x = 9,430$ . Untuk menemukan tingkatan proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa baik, cukup, dan kurang, dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:

- Skor lebih dari  $M_x + 1.SD_x$  adalah tingkatan proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo termasuk kategori baik.
- Skor kurang dari  $M_x - 1.SD_x$  adalah tingkatan proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo termasuk kategori rendah.
- Skor antara  $M_x - 1.SD_x$  dan  $M_x + 1.SD_x$  adalah tingkatan proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo termasuk kategori cukup.

Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} M_x + 1.SD_x &= 91,506 + 1(9,430) \\ &= 100,936 \\ &= 101 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 1.SD_x &= 91,506 - 1(9,430) \\ &= 82,076 \\ &= 82 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor 101 ke atas dikategorikan proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 siswa kelas XI MIPA baik, sedangkan skor 82 – 101 dikategorikan tingkat proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa kelas XI MIPA cukup, dan skor kurang dari 82 dikategorikan tingkat proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 siswa kelas XI MIPA termasuk kategori kurang. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Kategori Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi 2017 Siswa**

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 101	9	11,111%	Baik
2	82 – 101	61	75,309%	Cukup
3	Kurang dari 82	11	13,580%	Kurang
Jumlah		81	100%	

Dari kategori di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa frekuensi 9 memiliki 11,111% berkategori baik, proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa frekuensi 61 memiliki 75,309% berkategori cukup, dan proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa frekuensi 11 memiliki 13,580% berkategori kurang. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 siswa kelas XI MIPA termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 75,309%. Adapun hasil pengkategorian ini secara terperinci dapat dilihat dalam lampiran 14.

## **2. Deskripsi Data tentang Variasi Gaya Mengajar Guru SMAN 1 Ponorogo**

Untuk memperoleh data tentang skor variasi gaya mengajar guru yang dinilai oleh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo melalui penyebaran angket, sama seperti variabel proses pembelajaran kurikulum 2013 di atas. Dalam analisis ini untuk memperoleh jawaban tentang bagaimana tingkat variasi gaya mengajar guru kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo, maka penelitian menggunakan teknik perhitungan *mean* dan *standar deviasi* untuk menentukan kategori variasi gaya mengajar guru baik, cukup, kurang.

Selanjutnya skor hasil angket variasi gaya mengajar guru kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Skor Jawaban Angket Variasi Gaya Mengajar Guru Kelas XI MIPA**  
**SMA Negeri 1 Ponorogo**

No	Responden	$x_2$	$x_2^2$
1	Adhika Aryasatya	62	3844
2	Aldika Satria W.	68	4624
3	Rinta Natasya Putri	71	5041
4	Stefany Nurma	72	5184
5	Syah Alam A.	68	4624
6	Evita Mahar Dewi	71	5041
7	Ihdina Salsabila	69	4761
8	Nanda Nur W.	76	5776
9	Ghaneis P. U .	77	5929
10	Zulul Sukma Ningrum	77	5929
11	Elvara Dinda Febriela	71	5041
12	Ityan Nuril Sofia Imamah	71	5041
13	Alvina Indah R.	78	6084
14	Ridha W.	80	6400
15	Meuthia Dwi N. H.	72	5184
16	Ihya Ahfridho	78	6084
17	Maulidia N. S.	72	5184
18	Aridya Dewi Larasati	69	4761
19	Karina Dyah K.	67	4489
20	Septa Risma N.	76	5776
21	Farahiyah A. Y.	67	4489
22	Mufiddin Zulfa I. S.	67	4489
23	Rizky Lathifah Cahyaningrum	73	5329
24	Astri Amaliya	76	5776
25	Panji Arya S.	81	6561
26	M. Bayyin Nuha N.	81	6561
27	Vania Ramadhani	69	4761
28	Faruq Noviansyah	74	5476
29	Nadzifa Rizky Amalina	82	6724
30	Kamila Rahma Putri Hariyadi	75	5625
31	Sofia Maharani	91	8281

32	Marwa Nur Azizah	57	3249
33	Ferdinan Aldiyansyah	66	4356
34	Freska M. A.	64	4096
35	Noer Tsalis A. F.	65	4225
36	Deviane D. P.	70	4900
37	Dias Aprilia S.	65	4225
38	Gysta Ayu Dwi K.	60	3600
39	Natinia Khuzaimatu Zahro	56	3136
40	Ringgi Lalufiansyah	66	4356
41	Durrotun M. P.	61	3721
42	Riza Wiyani	69	4761
43	Ailsashufa Alfadhila	70	4900
44	Tri Puspitasari	54	2916
45	Indra F.	69	4761
46	Berlian Widi B. P.	79	6241
47	Safira Faiza F.	54	2916
48	Natasha Christy Sudarmaji	65	4225
49	Muh. Luthfie Saputra	64	4096
50	Hafizh Nizar Dani N.	62	3844
51	Muh. Rafli S.R.	63	3969
52	Nanda Rofi	61	3721
53	Pinasti Kusuma W.	66	4356
54	Ridka Aulia Santi	61	3721
55	Sania Anfasa Wibowo	68	4624
56	Sefya Dyah P.	67	4489
57	Silvia K.	61	3721
58	Tamara Mutiara N.	65	4225
59	Tyara Muffidah L.	66	4356
60	Vivi Alna Nur Afriani	61	3721
61	Fandika A. D. S.	64	4096
62	Farid Guyub H.	75	5625
63	Galuh Indira S.	71	5041
64	Gracia Yohan	75	5625
65	Hanifa Aulia Luthfiana	63	3969
66	Herta Muflihatin N.	58	3364
67	Jasmina A. F. R.	64	4096
68	Kartika Putri Widya R.	84	7056
69	Mellin Nadya A.	58	3364
70	Muh. Fathur Rahman	67	4489
71	Moh. Rifqi Herdiansyah	77	5929
72	Aisyah Prastiwi Putri	63	3969

73	Albanoza T.	58	3364
74	Annisa Nabila	58	3364
75	Arafat Dhiya Ulhaq	62	3844
76	Athalia Dinda Syafira	64	4096
77	Clarissa Putri C.	61	3721
78	Dea Raihanur Azizah	68	4624
79	Diana Dwi Riwanda C.	61	3721
80	Faiz Rezal R.	65	4225
81	Endhina Almira Almaas	73	5329
<b>Jumlah Total</b>		<b>5525</b>	<b>381207</b>

Dari data skor di atas kemudian dicari *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean

$$M_{x_1} = \frac{\Sigma x_1}{n} = \frac{5525}{81} = 68,210$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\Sigma x_1^2}{n} - M_{x_1}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{381207}{81} - (68,210)^2} \\
 &= \sqrt{4706,2593 - 4652,6041} \\
 &= \sqrt{53,6552} \\
 &= 7,325
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa  $M_{x1} = 68,210$  dan  $SD_x = 7,325$ . Untuk menemukan tingkatan variasi gaya mengajar guru baik, cukup, dan kurang, dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:

- a. Skor lebih dari  $M_x + 1.SD_x$  adalah tingkatan variasi gaya mengajar guru kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo termasuk kategori baik.
- b. Skor kurang dari  $M_x - 1.SD_x$  adalah tingkatan variasi gaya mengajar guru kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo termasuk kategori rendah.
- c. Skor antara  $M_x - 1.SD_x$  dan  $M_x + 1.SD_x$  adalah tingkatan variasi gaya mengajar guru kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo termasuk kategori cukup.

Adapun perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} M_x + 1.SD_x &= 68,210 + 1(7,325) \\ &= 75,535 \\ &= 76 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 1.SD_x &= 68,210 - 1(7,325) \\ &= 60,885 \\ &= 61 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor 76 ke atas dikategorikan variasi gaya mengajar guru kelas XI MIPA baik, sedangkan skor 61 – 76 dikategorikan tingkat variasi gaya mengajar guru kelas XI MIPA cukup, dan skor kurang dari 61 dikategorikan tingkat variasi gaya mengajar guru kelas XI

MIPA termasuk kategori kurang. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang variasi gaya mengajar guru kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kategori Variasi Gaya Mengajar Guru**

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 74	12	14,8%	Baik
2	60 – 74	60	74,1%	Cukup
3	Kurang dari 60	9	11,1%	Kurang
Jumlah		81	100%	

Dari kategori di atas dapat disimpulkan bahwa variasi gaya mengajar guru memiliki frekuensi 12 yaitu 14,8% berkategori baik, variasi gaya mengajar guru memiliki frekuensi 60 yaitu 74,1% berkategori cukup, dan variasi gaya mengajar guru frekuensi memiliki 9 yaitu 11,1% berkategori kurang. Dari hasil hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa variasi gaya mengajar guru kelas XI MIPA termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 74,1%. Adapun hasil pengkategorian ini secara terperinci dapat dilihat dalam lampiran 15.

### **3. Deskripsi Data tentang Pemahaman Materi PAI Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Ponorogo**

Untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo diperoleh dari nilai ulangan harian siswa pada mata

pelajaran PAI. Dalam analisis ini untuk memperoleh jawaban tentang bagaimana tingkat pemahaman siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Ponorogo, maka penelitian menggunakan teknik perhitungan *mean* dan *standar deviasi* untuk menentukan kategori pemahaman siswa tinggi, cukup, rendah.

Dapat dilihat skor pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Skor Pemahaman Materi PAI Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1**  
**Ponorogo**

No	Responden	y	y <sup>2</sup>
1	Adhika Aryasatya	85	7225
2	Aldika Satria W.	86	7396
3	Rinta Natasya Putri	85	7225
4	Stefany Nurma	85	7225
5	Syah Alam A.	82	6724
6	Evita Mahar Dewi	80	6400
7	Ihdina Salsabila	95	9025
8	Nanda Nur W.	84	7056
9	Ghaneis P. U .	95	9025
10	Zulul Sukma Ningrum	92	8464
11	Elvara Dinda Febriela	86	7396
12	Ityan Nuril Sofia Imamah	92	8464
13	Alvina Indah R.	90	8100
14	Ridha W.	100	10000
15	Meuthia Dwi N. H.	80	6400
16	Ihya Ahfridho	90	8100
17	Maulidia N. S.	82	6724
18	Aridya Dewi Larasati	90	8100
19	Karina Dyah K.	72	5184
20	Septa Risma N.	82	6724
21	Farahiyah A. Y.	85	7225
22	Mufiddin Zulfa I. S.	82	6724

23	Rizky Lathifah Cahyaningrum	90	8100
24	Astri Amaliya	90	8100
25	Panji Arya S.	82	6724
26	M. Bayyin Nuha N.	100	10000
27	Vania Ramadhani	85	7225
28	Faruq Noviansyah	85	7225
29	Nadzifa Rizky Amalina	85	7225
30	Kamila Rahma Putri Hariyadi	82	6724
31	Sofia Maharani	82	6724
32	Marwa Nur Azizah	80	6400
33	Ferdinan Aldiyansyah	82	6724
34	Freska M. A.	80	6400
35	Noer Tsalis A. F.	85	7225
36	Deviane D. P.	75	5625
37	Dias Aprilia S.	82	6724
38	Gysta Ayu Dwi K.	85	7225
39	Natinia Khuzaimatu Zahro	90	8100
40	Ringgi Lalufiansyah	80	6400
41	Durrotun M. P.	85	7225
42	Riza Wiyani	92	8464
43	Ailsashufa Alfadhila	80	6400
44	Tri Puspitasari	75	5625
45	Indra F.	80	6400
46	Berlian Widi B. P.	82	6724
47	Safira Faiza F.	92	8464
48	Natasha Christy Sudarmaji	85	7225
49	Muh. Luthfie Saputra	80	6400
50	Hafizh Nizar Dani N.	80	6400
51	Muh. Rafli S.R.	75	5625
52	Nanda Rofi	90	8100
53	Pinasti Kusuma W.	75	5625
54	Ridka Aulia Santi	90	8100
55	Sania Anfasa Wibowo	95	9025
56	Sefya Dyah P.	75	5625
57	Silvia K.	75	5625
58	Tamara Mutiara N.	85	7225
59	Tyara Muffidah L.	80	6400
60	Vivi Alna Nur Afriani	90	8100
61	Fandika A. D. S.	80	6400
62	Farid Guyub H.	72	5184
63	Galuh Indira S.	85	7225

64	Gracia Yohan	80	6400
65	Hanifa Aulia Luthfiana	75	5625
66	Herta Muflihatin N.	85	7225
67	Jasmina A. F. R.	85	7225
68	Kartika Putri Widya R.	86	7396
69	Mellin Nadya A.	85	7225
70	Muh. Fathur Rahman	75	5625
71	Moh. Rifqi Herdiansyah	80	6400
72	Aisyah Prastiwi Putri	90	8100
73	Albanoza T.	82	6724
74	Annisa Nabila	80	6400
75	Arafat Dhiya Ulhaq	75	5625
76	Athalia Dinda Syafira	80	6400
77	Clarissa Putri C.	85	7225
78	Dea Raihanur Azizah	82	6724
79	Diana Dwi Riwanda C.	75	5625
80	Faiz Rezal R.	80	6400
81	Endhina Almira Almaas	85	7225
<b>Jumlah Total</b>		<b>6783</b>	<b>570931</b>

Dari data skor di atas kemudian dicari *mean* dan *standar deviasi* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

c. Mencari Mean

$$M_y = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{6783}{81} = 83,741$$

d. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{n} - M_y^2} \\
 &= \sqrt{\frac{570931}{81} - (83,741)^2} \\
 &= \sqrt{7048,531 - 7012,555}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{35,976}$$

$$= 5,998$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa  $M_y = 83,741$  dan  $SD_y = 5,998$ . Untuk menemukan tingkatan pemahaman siswa baik, cukup, dan kurang, dibuat pengelompokan dengan menggunakan rumus:

- Skor lebih dari  $M_y + 1.SD_y$  adalah tingkatan pemahaman siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo termasuk kategori baik.
- Skor kurang dari  $M_y - 1.SD_y$  adalah tingkatan pemahaman siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo termasuk kategori rendah.
- Skor antara  $M_y - 1.SD_y$  dan  $M_y + 1.SD_y$  adalah tingkatan pemahaman siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo termasuk kategori cukup.

Adapun perhitungannya adalah:

$$M_y + 1.SD_y = 83,741 + 1(5,998)$$

$$= 89,739$$

$$= 90 \text{ (dibulatkan)}$$

$$M_y - 1.SD_y = 83,741 - 1(5,998)$$

$$= 77,743$$

$$= 78 \text{ (dibulatkan)}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa skor 90 ke atas dikategorikan pemahaman siswa kelas XI MIPA baik, sedangkan skor 78 – 91 dikategorikan tingkat pemahaman siswa kelas XI MIPA cukup, dan skor

kurang dari 78 dikategorikan tingkat pemahaman siswa kelas XI MIPA termasuk kategori kurang. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang pemahaman siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategori Pemahaman Materi PAI Siswa**

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	Lebih dari 90	9	11,1%	Baik
2	78 – 90	60	74,1%	Cukup
3	Kurang dari 78	12	14,8%	Kurang
Jumlah		81	100%	

Dari kategori di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa frekuensi 9 memiliki prosentase 11,1% memiliki kategori baik, pemahaman siswa frekuensi 60 memiliki prosentase 74,1% memiliki kategori cukup, dan pemahaman siswa frekuensi 12 memiliki prosentase 14,8% memiliki kategori kategori kurang. Dari hasil hasil perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa kelas XI MIPA termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 74,1%. Adapun hasil pengkategorian ini secara terperinci dapat dilihat dalam lampiran 16. Tabel frekuensi masing-masing variabel yaitu variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 13.

## C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

### 1. Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi pada dasarnya memiliki syarat atau asumsi dasar yang digunakan dalam analisis regresi yang disebut dengan asumsi klasik.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini dilakukan uji pemenuhan asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diteliti itu normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17.0. Apabila jumlah perhitungan  $> 0,05$  maka dinyatakan distribusi normal, sebaliknya jika jumlah perhitungan  $< 0,05$  maka dinyatakan berdistribusi tidak normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>7</sup> Edi Irawan, *Pengantar Statistika Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2014), 287.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi 2017**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	91.51
	Std. Deviation	9.487
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.713

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas diketahui bahwa perhitungan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh jumlah 0,699. Hal ini berarti bahwa jumlah perhitungan lebih besar dari 0,05 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 ( $x_1$ ) berdistribusi normal. Adapun hasil perhitungan untuk variabel variasi gaya mengajar guru ( $x_2$ ) dan pemahaman materi PAI siswa ( $y$ ) dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 17.

**b. Uji Linieritas**

Tujuan uji linieritas adalah untuk mencari antara dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS versi 17.0. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signikansi pada *deviation from linearity*  $> 0.05$ . Untuk lebih jelasnya hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Linieritas Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi 2017 (X<sub>1</sub>)**  
**dan Pemahaman Materi PAI (Y)**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	1513.306	33	45.858	1.535	.088
X1	Groups	Linearity	160.089	1	160.089	5.358	.025
		Deviation from Linearity	1353.217	32	42.288	1.415	.137
	Within Groups		1404.250	47	29.878		
	Total		2917.556	80			

Berdasarkan tabel ANOVA di atas diketahui bahwa *P-value* = 0,137. Hasil ini dilihat dari *Deviation from Linearity Sig.* Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila *P-value*  $> \alpha$ , nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *P-*

*value* lebih besar dari nilai  $\alpha$ , yaitu  $0,137 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel proses pembelajaran kurikulum 2013 dan pemahaman materi PAI siswa.

**Tabel 4.9**

**Uji Linieritas Variasi Gaya Mengajar Guru ( $X_2$ ) dan Pemahaman Materi PAI (Y)**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between (Combined)	1353.394	28	48.335	1.607	.069
X2 Groups					
Linearity	159.382	1	159.382	5.299	.025
Deviation from Linearity	1194.012	27	44.223	1.470	.116
Within Groups	1564.162	52	30.080		
Total	2917.556	80			

Berdasarkan tabel ANOVA di atas diketahui bahwa *P-value* = 0,116. Hasil ini dilihat dari *Deviation from Linearity Sig.* Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila *P-value*  $> \alpha$ , nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa *P-value* lebih besar dari nilai  $\alpha$ , yaitu  $0,116 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel variasi gaya mengajar guru dan pemahaman materi PAI siswa.

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas bahwa antar variabel yang diteliti sudah terbukti linier, maka dari itu regresi linier dalam penelitian ini dapat dilanjutkan. Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 18.

**c. Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas saling berhubungan secara linier. Jika seluruh variabel bebas berkorelasi kuat berarti terjadi multikolinieritas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, uji multikolinieritas diuji dengan menggunakan SPSS versi 17.0 *for windows*. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada bagian  $X_1$  dan  $X_2$  *Tolerance dan Vif*.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel proses pembelajaran kurikulum 2013 ( $X_1$ ) dan variasi gaya mengajar guru ( $X_2$ ) yakni  $< 0,10$ , artinya tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 19.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

---

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 92.

pengamatan lain.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan SPSS versi 17.0 *for windows*. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel *Coefficients* pada bagian  $X_1$  dan  $X_2$  *Sig*.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai signifikansi  $X_1$  dan  $X_2 > 0,05$  yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat secara terperinci pada lampiran 20.

## **2. Analisis Data Pengaruh Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi 2017 dan Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Pemahaman Materi PAI Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Ponorogo**

### **a. Pengaruh Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi 2017 terhadap Pemahaman Materi PAI Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Ponorogo**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Ponorogo dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah, yaitu:

#### **1) Identifikasi Variabel**

Variabel independen : proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi

---

<sup>9</sup> Yuni Prihadi Utomo, *Eksplorasi Data Dan Analisis Regresi dengan SPSS* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press, 2007), 171.

2017 ( $X_1$ )

Variabel dependen : pemahaman materi PAI (Y)

- 2) Membuat tabel perhitungan analisis regresi sederhana (secara terperinci dapat dilihat pada tabel penolong yang terdapat pada lampiran 21)

$$\begin{array}{lll} \Sigma x_1 = 7412 & \Sigma x_1^2 = 685444 & \Sigma x_1 y = 621760 \\ \Sigma y = 6783 & \Sigma y^2 = 570931 & n = 81 \end{array}$$

- 3) Menghitung nilai  $\bar{x}$

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x_1}{n} = \frac{7412}{81} = 91,506$$

- 4) Menghitung nilai  $\bar{y}$

$$\bar{y} = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{6783}{81} = 83,741$$

- 5) Menghitung nilai  $b_1$  dan  $b_0$

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana melalui SPSS versi 17.0 *for windowas* untuk  $b_1$  didapatkan nilai 0,149 dan  $b_0$  didapatkan nilai 70,096. Nilai  $b_1$  dan  $b_0$  dapat dilihat dari tabel *Coefficients* yang terletak pada hasil pengolahan data uji regresi sederhana pada lampiran 22.

- 6) Mendapatkan model atau persamaan regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel pada hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017

terhadap pemahaman materi PAI siswa pada bagian tabel *Coefficients* yang terletak pada lampiran 22, maka dapat dilihat model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{y} &= b_0 + b_1x \\ &= 70,096 + 0,149x\end{aligned}$$

7) Setelah menemukan model persamaan regresi linier sederhana, kemudian melakukan uji signifikansi model dengan langkah sebagai berikut:

a) Hipotesis

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018

b) Statistik Uji

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan program SPSS versi 17.0 for

*windows* pada bagian tabel ANOVA, maka didapatkan hasil uji statistik regresi linier sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Statistik Regresi Linier Sederhana  $X_1$  terhadap Y**

(Tabel ANOVA)

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	1	SS Regresi (SSR) 160,089	MS Regresi (MSR) 160,089
Error	$81 - 2 = 79$	SS Error (SSE) 2757,467	MS Error (MSE) 34,905
Total	$81 - 1 = 80$	SS Total (SST) 2917,556	

Hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh proses pembelajaran 2013 revisi 2017 terhadap pemahaman materi PAI siswa dengan program SPSS versi 17.0 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 22.

c) Mencari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dan *degree of freedom* (*df*) sebesar 1:80 adalah 3,96. Hasil pengolahan data

diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,586 dan nilai  $F_{hitung}$  tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui program SPSS versi 17.0 *for windows* dinyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 terhadap pemahaman materi PAI siswa.

Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 terhadap pemahaman materi PAI siswa.

#### 8) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan interpretasi

##### a) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana bagian *Model Summary*. Hasil pengolahan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,055 atau 5,5%.

Perhitungan analisis regresi linier sederhana pengaruh proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 terhadap pemahaman materi PAI siswa dengan program SPSS versi 17.0 *for windows*, hasil pengolahan data dapat dilihat pada lampiran 22.

## b) Interpretasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) di atas didapatkan nilai 0,055. Nilai tersebut menggambarkan bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 ( $x_1$ ) berpengaruh sebesar 5,5% terhadap pemahaman materi PAI siswa ( $y$ ) dan 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**b. Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Ponorogo**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses pembelajaran kurikulum 2013 terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Ponorogo dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah, yaitu:

## 1) Identifikasi Variabel

Variabel Independen : variasi gaya mengajar guru ( $X_2$ )

Variabel Dependen : pemahaman materi PAI ( $Y$ )

2) Membuat tabel perhitungan analisis regresi sederhana (secara terperinci dapat dilihat pada tabel penolong yang terdapat pada lampiran 21)

$$\Sigma x_2 = 5525 \quad \Sigma x_2^2 = 381207 \quad \Sigma x_2 y = 463500$$

$$\Sigma y = 6783 \quad \Sigma y^2 = 570931 \quad n = 81$$

- 3) Menghitung nilai  $\bar{x}$

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x_2}{n} = \frac{5525}{81} = 68,210$$

- 4) Menghitung nilai  $\bar{y}$

$$\bar{y} = \frac{\Sigma y}{n} = \frac{6783}{81} = 83,741$$

- 5) Menghitung nilai  $b_1$  dan  $b_0$

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana melalui SPSS versi 17.0 *for windows* untuk  $b_1$  didapatkan nilai 0,191 dan  $b_0$  didapatkan nilai 70,681. Nilai  $b_1$  dan  $b_0$  dapat dilihat dari tabel *Coefficients* yang terletak pada hasil pengolahan data uji regresi sederhana pada lampiran 23.

- 6) Mendapatkan model atau persamaan regresi linier sederhana

Berdasarkan tabel pada hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa pada bagian tabel *Coefficients* yang terletak pada lampiran 23, maka dapat dilihat model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{y} &= b_0 + b_1x \\ &= 70,681 + 0,191x\end{aligned}$$

7) Setelah menemukan model persamaan regresi linier sederhana, kemudian melakukan uji signifikansi model dengan langkah sebagai berikut:

a) Hipotesis

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018

b) Statistik Uji

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan program SPSS versi 17.0 *for windows* pada bagian tabel ANOVA, maka didapatkan hasil uji statistik regresi linier sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Statistik Regresi Linier Sederhana  $X_1$  terhadap  $Y$**   
**(Tabel ANOVA)**

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	1	SS Regresi (SSR) 159,382	MS Regresi (MSR) 159,382
Error	$81 - 2 = 79$	SS Error (SSE) 2758,174	MS Error (MSE) 34,914
Total	$81 - 1 = 80$	SS Total (SST) 2917,556	

Hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa dengan program SPSS versi 17.0 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 23.

c) Mencari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dan *degree of freedom (df)* sebesar 1:80 adalah 3,96. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,565 dan nilai  $F_{hitung}$  tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui program SPSS versi 17.0 *for windows* dinyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa.

Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa.

8) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan interpretasi

a) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana bagian *Model Summary*. Hasil pengolahan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,055 atau 5,5%.

Perhitungan analisis regresi linier sederhana pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa dengan program SPSS versi 17.0 *for windows*, hasil pengolahan data dapat dilihat pada lampiran 23.

b) Interpretasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) di atas didapatkan nilai 0,055. Nilai tersebut menggambarkan bahwa

variasi gaya mengajar guru ( $x_2$ ) berpengaruh sebesar 5,5% terhadap pemahaman materi PAI siswa ( $y$ ) dan 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**c. Pengaruh Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Revisi 2017 dan Gaya Mengajar Guru terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI MIPA SMAN 1 Ponorogo**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMAN 1 Ponorogo dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah, yaitu:

1) Identifikasi Variabel

Variabel Independen : proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017( $X_1$ ) dan variasi gaya mengajar guru ( $X_2$ )

Variabel Dependen : pemahaman materi PAI ( $Y$ )

2) Membuat tabel perhitungan analisis regresi sederhana (secara terperinci dapat dilihat pada tabel penolong yang terdapat pada lampiran 21)

$$\Sigma x_1 = 7412 \quad \Sigma x_1^2 = 685444 \quad \Sigma x_1 y = 621760$$

$$\Sigma x_2 = 5525 \quad \Sigma x_2^2 = 381207 \quad \Sigma x_2 y = 463500$$

$$\Sigma y = 6783 \quad \Sigma y^2 = 570931 \quad \Sigma x_1 x_2 = 523486$$

$$n = 81$$

3) Menghitung nilai  $\Sigma X_1^2$  dan  $\Sigma X_2^2$

$$\begin{aligned}\Sigma X_1^2 &= \Sigma x_1^2 - \frac{(\Sigma x_1)^2}{n} \\ &= 685444 - \frac{(7412)^2}{81} \\ &= 685444 - \frac{54937744}{81} \\ &= 685444 - 678243,7531 \\ &= 7200,246914\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma X_2^2 &= \Sigma x_2^2 - \frac{(\Sigma x_2)^2}{n} \\ &= 381207 - \frac{(5525)^2}{81} \\ &= 381207 - \frac{30525625}{81} \\ &= 381207 - 376859,5679 \\ &= 4347,432099\end{aligned}$$

4) Menghitung nilai  $\Sigma X_1 X_2$

$$\begin{aligned}\Sigma X_1 X_2 &= \Sigma x_1 x_2 - \frac{(\Sigma x_1)(\Sigma x_2)}{n} \\ &= 507160 - \frac{(7412)(5525)}{81} \\ &= 507160 - \frac{40951300}{81} \\ &= 507160 - 505571,6049\end{aligned}$$

$$= 1588,395062$$

- 5) Menghitung nilai  $b_2$ ,  $b_1$ , dan  $b_0$

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana melalui SPSS versi 17.0 *for windowas* untuk  $b_2$  didapatkan nilai 0,149,  $b_1$  didapatkan nilai 0,116, dan  $b_0$  didapatkan nilai 62,941. Nilai  $b_2$ ,  $b_1$ , dan  $b_0$  dapat dilihat dari tabel *Coefficients* yang terletak pada hasil pengolahan data uji regresi sederhana pada lampiran 24.

- 6) Mendapatkan model atau persamaan regresi linier berganda

Berdasarkan tabel pada hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa pada bagian tabel *Coefficients* yang terletak pada lampiran 24, maka dapat dilihat model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{y} &= b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 \\ &= 62,941 + 0,116x_1 + 0,149x_2\end{aligned}$$

- 7) Setelah menemukan model persamaan regresi linier berganda, kemudian melakukan uji signifikansi model dengan langkah sebagai berikut:

- a) Hipotesis

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan variasi gaya

mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018

b) Statistik Uji

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data regresi linier berganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan program SPSS versi 17.0 *for windows* pada bagian tabel ANOVA, maka didapatkan hasil uji statistik regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Statistik Regresi Linier Berganda  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  (Tabel ANOVA)**

Sumber Variasi	Degree of Freedom (df)	Sum of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regresi	2	SS Regresi (SSR) 248,828	MS Regresi (MSR) 124,414
Error	$81 - 3 = 78$	SS Error (SSE) 2668,727	MS Error (MSE) 34,214
Total	$81 - 1 = 80$	SS Total (SST) 2917,556	

Hasil pengolahan data regresi linier berganda pengaruh proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa dengan program SPSS versi 17.0 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 24.

c) Mencari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$  dan *degree of freedom (df)* sebesar 2:78 adalah 3,11. Hasil pengolahan data diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,636 dan nilai  $F_{hitung}$  tersebut lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana melalui program SPSS versi 17.0 *for windows* dinyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa.

Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil pengolahan data regresi linier sederhana pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa.

## 8) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan interpretasi

### a) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel hasil pengolahan data regresi linier sederhana bagian *Model Summary*. Hasil pengolahan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,085 atau 8,5%.

Perhitungan analisis regresi linier berganda pengaruh proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa dengan program SPSS versi 17.0 *for windows*, hasil pengolahan data dapat dilihat pada lampiran 24.

### b) Interpretasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) di atas didapatkan nilai 0,085. Nilai tersebut menggambarkan bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 ( $x_1$ ) dan variasi gaya mengajar guru ( $x_2$ ) berpengaruh sebesar 8,5% terhadap pemahaman materi PAI siswa ( $y$ ) dan 91,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### D. Interpretasi dan Pembahasan

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana tentang proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 terhadap pemahaman materi PAI siswa diperoleh  $F_{hitung} (4,586) > F_{tabel} (3,96)$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,055 artinya proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 ( $x_1$ ) berpengaruh sebesar 5,5% terhadap pemahaman materi PAI siswa ( $y$ ) kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018, sedangkan 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier sederhana tentang variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa diperoleh  $F_{hitung} (4,565) > F_{tabel} (3,96)$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,055 artinya variasi gaya mengajar guru ( $x_2$ ) berpengaruh sebesar 5,5% terhadap pemahaman

materi PAI siswa ( $y$ ) kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018, sedangkan 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa variasi gaya mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda tentang proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa diperoleh  $F_{hitung} (5,101) > F_{tabel} (3,11)$  sehingga  $H_0$  ditolak. Hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018. Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,085 artinya proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 ( $x_1$ ) dan variasi gaya mengajar guru ( $x_2$ ) berpengaruh sebesar 8,5% terhadap pemahaman materi PAI siswa ( $y$ ) kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018, sedangkan 91,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan variasi gaya mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo. Hal tersebut sekaligus menguatkan pernyataan Yusuf Anas yang menyatakan bahwa:

Pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.<sup>10</sup>

Pernyataan tersebut telah jelas menyatakan bahwa pemahaman dipengaruhi oleh apa yang sudah diajarkan. Dalam hal ini berarti bahwa peserta didik harus melalui proses pembelajaran terlebih dahulu untuk mendapatkan suatu pemahaman. Interpretasi tentang pemahaman materi PAI siswa di atas sekaligus menguatkan pernyataan Noer Rohmah dalam bukunya "*Psikologi Pendidikan*" yang menyatakan bahwa:

Faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa dibagi menjadi 2 faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Dalam faktor ekstern terdapat salah satu faktor yaitu faktor instrumental yang meliputi: kurikulum/ bahan pelajaran (perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran), guru/ pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/ manajemen.<sup>11</sup>

Pernyataan tersebut jelas menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan guru, terutama dalam hal melakukan variasi gaya dalam mengajar ikut serta dalam mempengaruhi pemahaman siswa, di samping beberapa faktor lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara proses pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2017 dan variasi gaya mengajar guru terhadap pemahaman materi PAI siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Ponorogo tahun pelajaran 2017/2018.

---

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 52.

<sup>11</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2012), 195.